



<div>RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENGELOLAAN AIR LIMBAH		
	No. Dokumen  0003/SPO/10/I/2016	Revisi	Halaman  1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit :  26 Januari 2016	Ditetapkan Direktur,  drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Adalah tata cara untuk mengelola air limbah yaitu semua air buangan hasil aktivitas atau kegiatan yang sudah tidak dipergunakan lagi.		
TUJUAN	Sebagai sarana untuk menekan serendah mungkin timbulnya permasalahan pencemaran air limbah dari hasil kegiatan operasional rumah sakit.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0194/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.		
PROSEDUR	<div><div>1. Pengoperasian unit IPAL dilaksanakan oleh petugas pelaksana dilapangan dan diawasi langsung oleh petugas sanitasi selaku petugas yang bertanggung jawab.</div><div>2. Air limbah berasal dari aktivitas semua unit perawatan, ruang tindakan, dapur, laundry, ruang perkantoran, masjid dan taman yang ke semuanya sudah menggunakan saluran tertutup kecuali saluran air disekitar taman unit perawat (Marwah, Multazam dan shofa).</div><div>3. Letak pertemuan saluran tertutup dengan saluran terbuka disekitar taman selalu diberi penyaring sampah supaya sampah yang tercecer tidak ikut terbawa masuk dan menyumbat saluran.</div><div>4. Air limbah dari dapur dan laundry dialirkan langsung ke bak penampungan utama IPAL setelah</div></div>		

<p><b>RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b></p> 	<p><b>PENGELOLAAN AIR LIMBAH</b></p>		
	<p>No. Dokumen  0003/SPO/10/I/2016</p>	<p>Revisi</p>	<p>Halaman  2/3</p>
	<p>melewati saringan kasar ( Pre-treatment ).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Air limbah dari ruang perawatan , ruang operasi dan ruang lainnya dialirkan ke bak penampungan sementara.</li> <li>6. Dari bak penampung sementara air dialirkan ke bak penampung utama IPAL (bak pengumpul) menggunakan pompa otomatis, pada bak ini terjadi proses pengendapan grafitasi dan pengambilan sisa – sisa sampah kasar oleh petugas yang ditunjuk.</li> <li>7. Dari bak pengumpul, air limbah dipompa ke bak pengolahan ( Bak aerasi ) pada bak ini terjadi proses penguraian dengan bantuan bakteri pengurai atau yang disebut pengolahan aerob.</li> <li>8. Selanjutnya dari bak aerasi, air dialirkan ke bak pengendapan (disini ada penambahan kaporit untuk yang pertama).</li> <li>9. Dari bak pengendapan, air limbah mengalir ke bak filter ( Penambahan kaporit yang ke dua) selanjutnya disedot ke tabung filter. Setelah sampai di bak kontrol, bak tersebut diberi ikan mas, kemudian baru dialirkan ke saluran umum perkotaan.</li> <li>10. Guna mengetahui kualitas proses pengolahan, pada bak kontrol diambil sampelnya secara berkala yaitu minimal 3 bulan sekali.</li> <li>11. Apabila terjadi penyumbatan pada saluran tertutup petugas lapangan melaporkan kepada petugas sanitasi untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan.</li> <li>12. Apabila terjadi kerusakan pada unit IPAL (pompa / blower) petugas lapangan melapor ke petugas</li> </ol>		

<b>RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b> 	<b>PENGELOLAAN AIR LIMBAH</b>		
	No. Dokumen 0003/SPO/10/I/2016	Revisi	Halaman 3/3
	sanitasi untuk selanjutnya dilaporkan kepada petugas teknisi untuk dilakukan tindakan perbaikan.		
<b>UNIT TERKAIT</b>	Sanitasi, Teknisi		